

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, salah satunya adalah di kota Bandung agama mayoritas adalah Islam. Bagi umat beragama Islam pada saat hari raya berpakaian muslim sudah menjadi hal yang wajib. Bagi para pengelola perusahaan, ini merupakan sebuah peluang untuk memperoleh keuntungan dengan cara memproduksi busana muslim yang bergaya modern tanpa menghilangkan makna dan aturan-aturan yang ada. Perusahaan yang menghasilkan produk dengan variasi model, warna, ukuran, harga, dan kualitas yang baik akan menjadi cara untuk memenangkan persaingan di dunia bisnis. Kualitas dari sebuah produk yang di hasilkan menjadi hal yang sangat penting bagi para konsumen. Tentunya perusahaan menginginkan produk dengan kualitas terbaik dan dapat di terima oleh kalangan masyarakat sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan produk tersebut dan dapat bertahan di pasaran.

Peluang usaha produksi busana muslim ini juga di rasakan oleh PT. Rabbani. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur garmen. Perusahaan tersebut memiliki salah satu tempat produksi (pabrik) yang berlokasi di Jalan Kopo Sayati no.83 Bandung. Adapun produk yang dihasilkan oleh PT Rabbani berupa bermacam-macam busana muslim (misalnya; Kemko Frederic, Kemko Stoner pendek, Kemko Mackinley, Kemko Roland, Dresslim Fesia, dll) beserta kerudung ( misalnya ; ciput arbia, GTR, Escudo Light, Vios, Argia, EllySION Line, Karimun sportis, Ciput Topi Tali, Picanto). Busana muslim yang di produksi dalam 4 macam ukuran S,M,L, dan XL. Selain itu juga PT. Rabbani menyediakan busana muslim untuk anak-anak dan dewasa , pria maupun wanita. PT. Rabbani pada saat ini mengalami peningkatan dalam jumlah cacat, maka kualitas dari setiap produknya perlu di perbaiki sehingga pabrik tidak mengalami kerugian.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan sistem yang terdapat di dalam perusahaan ini maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Rata-rata peningkatan jumlah produk cacat yang di amati adalah 11,815%.  
Persentase produk cacat yang terjadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1  
Data Persentase Produk Cacat Produk Busana Koko

bulan	jumlah produksi	produk cacat	%produk
Des-11	11915	1281	10,751
Jan-12	11254	1322	11,747
Feb-12	15094	1954	12,946
Rata-rata			11,815

(Sumber : Data Perusahaan;2011-2012)

Jenis cacat yang terjadi pada perusahaan ini, yaitu:

1. Cacat proses pola.
  2. Cacat proses *trimming*.
  3. Cacat proses *sewing*.
  4. Cacat proses *bundling*.
  5. Cacat proses bordir.
  6. Cacat proses *cutting*.
- Perusahaan tidak membahas kembali tentang produk cacat yang sudah terjadi hanya terdapat lembar periksa saja tetapi tidak di evaluasi kembali.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar diperoleh pemecahan masalah yang lebih terarah dan penarikan kesimpulan yang lebih akurat, mengingat luasnya bidang penelitian dan keterbatasan kemampuan serta waktu yang tersedia maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Adapun pembatasan masalah tersebut yaitu:

1. Penelitian ini tidak membahas masalah biaya-biaya.
2. Data jumlah produksi yang digunakan adalah bulan Maret 2012.
3. Penelitian hanya dilakukan pada produk baju koko karena produk yang lebih banyak di hasilkan oleh pabrik ini adalah baju koko, maka jika

produk ini tidak di perbaiki kualitasnya akan mengakibatkan penurunan *profit* bagi perusahaan.

4. Penelitian dilakukan dengan mengimplementasikan tahap *Define*, *Measure*, *Analyze*, sedangkan untuk tahap *Improve* dan *Control* hanya diberikan dalam bentuk usulan (tidak dilakukan pemantauan penerapan usulan).

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Masalah-masalah yang terjadi di perusahaan memerlukan pembahasan yang mencakup ruang lingkup yang cukup luas sehingga memerlukan batasan dan asumsi masalah yang sesuai dengan topik yang akan dibahas oleh penulis. Diantaranya adalah:

1. Jenis cacat apa yang memerlukan prioritas perbaikan kualitas ?
2. Faktor- faktor apa saja yang menyebabkan cacat pada produk busana dilihat dari proses produksinya?
3. Usulan-usulan apa saja yang dapat diberikan dan dijalankan bagi sistem kerja untuk memperbaiki kualitas produk?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui prioritas perbaikan kualitas yang perlu di lakukan pihak perusahaan
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab cacat dari produk busana.
3. Memberikan usulan-usulan pada perusahaan, sehingga dapat memperbaiki kualitas produk.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengikuti pembahasannya, maka tugas akhir ini disusun atas enam bab yang terurut, berisi tentang uraian singkat tentang isi masing-masing bab dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan-rumusan masalah.

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir yang dilengkapi dengan *flowchart* dan keterangan sehubungan dengan *flowchart* tersebut.

### **Bab 4 Pengumpulan Data**

Pada bab ini berisi data-data umum perusahaan yang diteliti (alamat, sejarah singkat, struktur organisasi, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian).

### **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis Data**

Bab ini berisi pengolahan data untuk memecahkan masalah yang ada dan diuraikan dengan menggunakan *DMAIC* yang terdiri dari stratifikasi, data data jumlah produk cacat, *FTA (Fault Tree Analysis)*, *FMEA (Failure Mode Effect Analysis)* kemudian dianalisis dari hasil pengolahan tersebut dan dibuat pula usulan perbaikan kualitas produk dengan melihat penyebab-penyebab cacat.

**Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan berisi rangkuman isi dari bagian analisis, seluruh masalah yang dirumuskan dalam Bab 1 akan dijawab dengan jelas dan ringkas. Saran berisi kelemahan dari Tugas Akhir yang disusun penulis dan saran perbaikan untuk PT”Rabbani”.